

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Sesuai penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai penggunaan sikap keselamatan pengemudi motor dengan potensi kecelakaan lalu lintas oleh remaja di kota medan disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari *chi square* didapat skor Asymp. Sig. (2-tailed) antar remaja yang pernah kecelakaan lalu lintas sebanyak 200 responden (39.1%) hal ini menunjukkan bahwa jumlah waktu responden menggunakan sepeda motor terbatas karena masih dipantau oleh orang tua meskipun diberi izin.
2. Sesuai hasil uji *chi square* diperoleh hasil yang signifikan antara faktor predisposisi (umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman), faktor pemungkin (kepunyaan SIM, unsur pendukung motor, alat keselamatan bermotor), serta faktor penguat (izin orang tua)
3. Remaja yang banyak mengalami kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kelalaiandalam berkendara serta tidak mentaati peraturan lalu lintas.

1.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti perlu melakukan penelitian dengan ruang lingkup lebih luas lagi terkait perilaku yang mencerminkan terjadinya kecelakaan lalu lintas bagi pengendara sepeda motor yang dibawah umur silau dari variabel penelitian ini.

2. Bagi Pengendara

Bagi Pengendara, pada hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan perhatian terhadap sikap ketika mengemudi untuk mencegah adanya kecelakaan lalu lintas yang dapat berbahaya diri kita sendiri atau berbahaya untuk orang lain. Terutama bagi pengendara yang masih dibawah usia umum diharapkan telah terpenuhi syarat serta surat kelengkapan dalam mengemudi agar lebih aktif mengetahui info tentang lalu lintas dan memenuhi tahapan serta ketentuan lalu lintas.

3. Bagi Akademis

Disarankan agar akademisi memperhatikan bidang-bidang di mana penelitian ini memiliki kekurangan saat memilih bahan bacaan dan sumber belajar.

